	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


**PENATALAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN JIWA
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2024**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns . Arena Lestari, M.Kep, Sp.Kep.J, Ph.D (0201077702

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2024**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Penatalaksanaan Program Kesehatan Jiwa Kabupaten Pringsewu tahun 2024

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Pengabdian
2024	2024	Genap	1 bulan

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2035324	Keperawatan Jiwa

D. Dasar alqur'an

dan ayat	Yunus, ayat :57
Ayat alquran	يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ
Artinya	Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhan mu dan penyembuhan bagi segala penyakit yang berada dalam dada serta petunjuk rahmat bagi orang-orang yang beriman
Hadis	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصِنِي قَالَ لَا تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مِرَارًا قَالَ لَا تَغْضَبْ Berilah aku wasiat". Beliau menjawab: "Janganlah engkau marah". Lelaki itu mengulang-ulang permintaannya, (namun) Nabi (selalu) menjawab, "Janganlah engkau marah" (HR. al-Bukhâri no.6116)

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Arena Lestari	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Detalia Apriyani	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Adinda Rizki Heveana	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

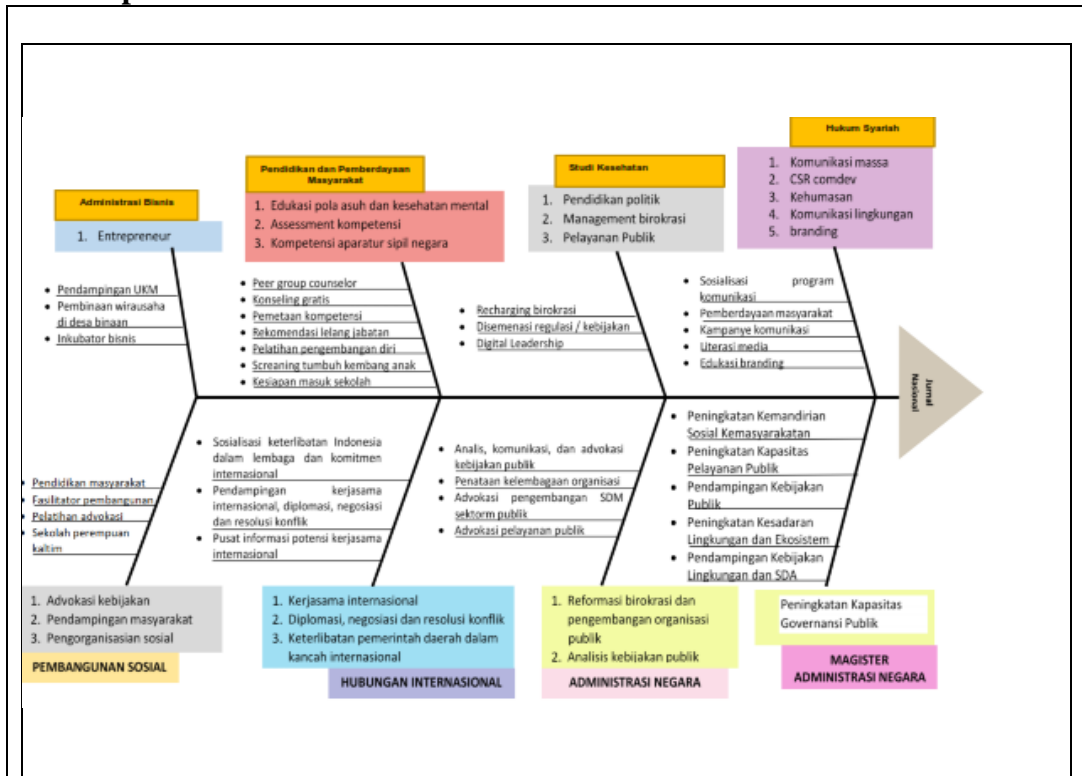
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Dinas Kesehatan Pringsewu	Ns. Dwi Rahmawati, S.kep	Keperawatan	

4. Luaran dan Target capaian

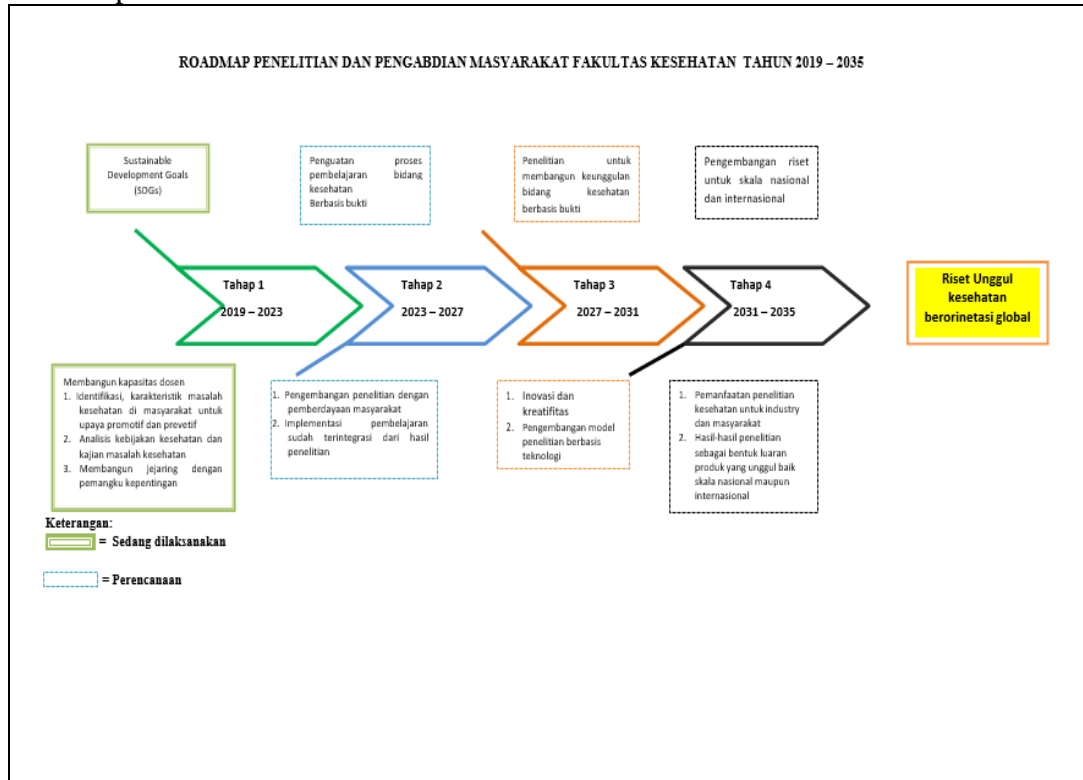
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

5. Roadmap Universitas

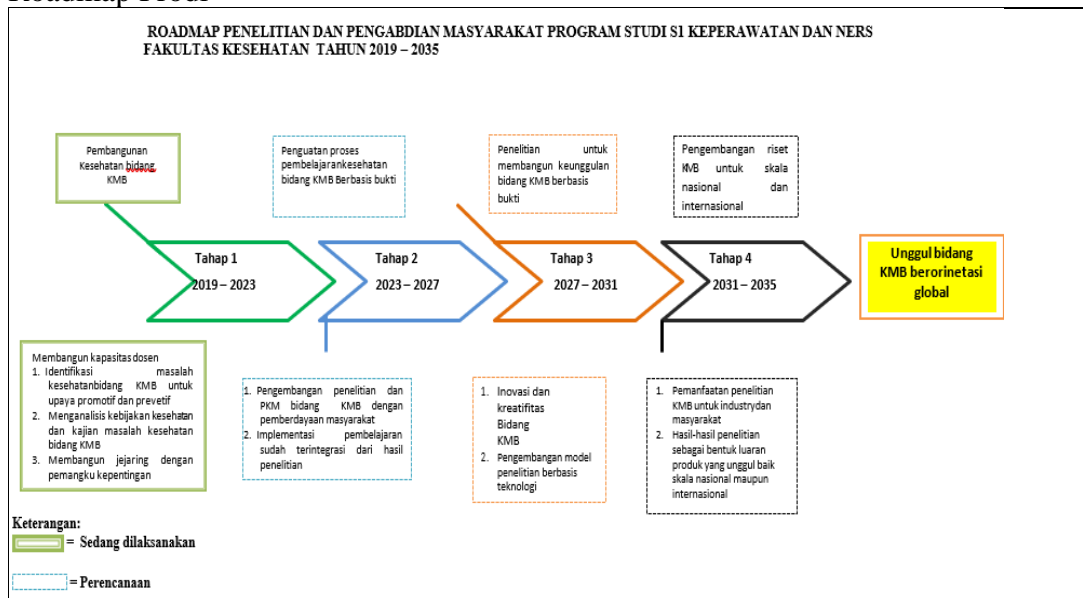


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

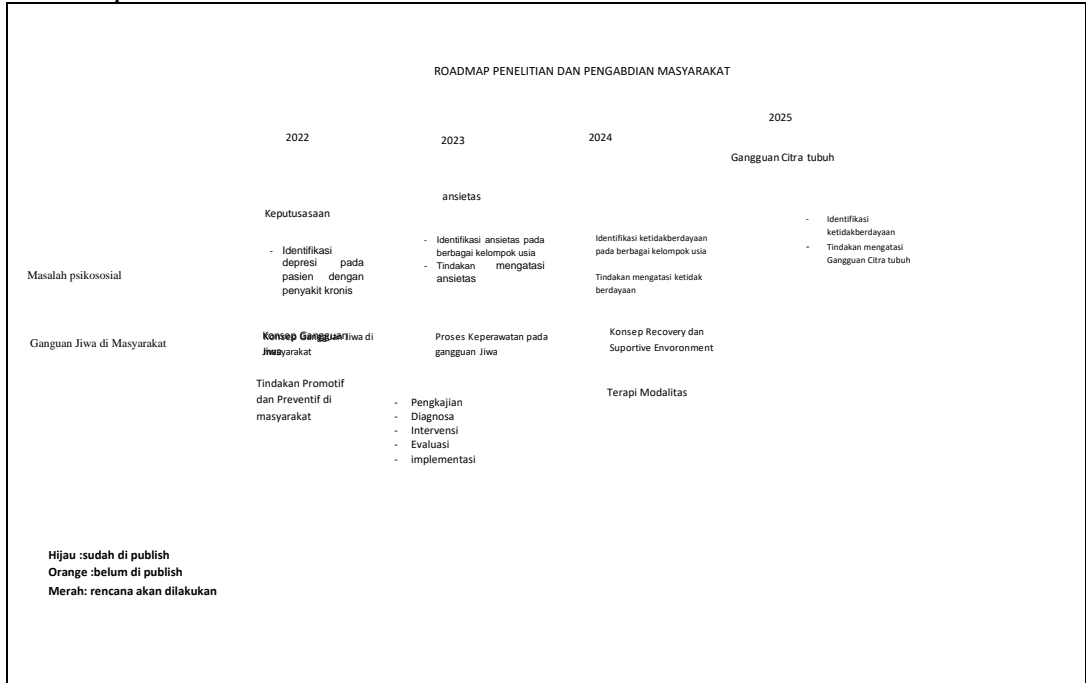


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen






9. Anggaran PKM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honorarium	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
3	Biaya perjalanan	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Konsumsi	25	Rp 40.000	Rp 1,000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 500.000	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Pengabdian masyarakat	: Penatalaksanaan Program Kesehatan Jiwa Kabupaten Pringsewu tahun 2024
2. Bidang Pengabdian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns.Arena Lestari, M.Kep, Sp.Kep.J, Ph.D
b. NIDN	: 0201077702
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III C
d. Program Studi	: Profesi Ners
e. No Hp	: 082175984233
4. Lokasi PkM	: Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Mei 2024 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elm Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	 P. Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi Pengabdian

a. Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan tema Penatalaksanaan Program Kesehatan Jiwa Kabupaten Pringsewu tahun dilatar belakangi oleh pentingnya peranan pemegang program kesehatan jiwa dalam melaksanakan pelayanan keperawatan kesehatan jiwa masyarakat di wilayah masing masing masing yang menjadi tanggung jawabnya. Pengabdian masyarakat ini berfokus pada bagaimana peran pemegang program kesehatan jiwa dalam penerapan asuhan keperawatan pada Pasien gangguan jiwa khususnya masalah gangguan sensori persepsi halusinasi, perilaku kekerasan dan deficit perawatan diri. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan peningkatan pemahaman tentang pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat khususnya asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi, perilaku kekerasan dan deficit perawatan diri. Metode pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan kepada pemegang program kesehatan jiwa di lingkungan kabupaten Pringsewu. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 25 orang petugas kesehatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman secara kognitif afektif dan psikomotor pada peserta pelatihan. Rekomendasi kegiatan ini sangat membantu para pemegang program kesehatan jiwa memberikan pelayanan secara maksimal karena di dasarkan pada update ilmu yang memadai khususnya dalam menangani pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi, perilaku kekerasan dang deficit perawatan diri.

b. Key word


Penatalaksanaan kesehatan jiwa , gangguan persepsi sensori halusinasi, perilaku kekerasan dan deficit perawatan diri

Latar Belakang

Pada pasal 70 menjelaskan bahwa pasien dengan gangguan jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau, mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan standar pelayanan kesehatan jiwa, mendapatkan jaminan atas ketersediaan obat psikofarmaka sesuai dengan kebutuhannya. (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Data statistik yang dikemukakan oleh World Health Organization (WHO) dalam (Rokayah, 2021, hal. 28) menyebutkan bahwa masalah kesehatan jiwa saat ini setiap tahunnya meningkat, dimana 25% dari penduduk dunia terkena masalah kesehatan gangguan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat. Seseorang berpotensi terkena serangan gangguan jiwa memang cukup tinggi, setiap saat 450 juta orang diseluruh dunia terkena masalah kesehatan jiwa, saraf, maupun perilaku.

Kasus gangguan jiwa menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan (Balitbang Kemenkes) mengalami peningkatan. Tahun 2013 kasus gangguan jiwa sebanyak 1,7% per 1.000 penduduk dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 7%.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Hasil wawancara dengan self reporting quisioner 2 2018 didapatkan angka prevelensi gangguan mental emosional mengalami peningkatan dari 6% menjadi 9,8 % pada penduduk umur lebih dari 15 tahun.


Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Lampung (2020) didapatkan data bahwa secara keseluruhan kasus ODGJ pada tahun 2020 di Provinsi Lampung sebanyak 10.890 kasus. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung (2022) diperoleh data gangguan jiwa diruang Kutilang, Melati, dan Nuri yaitu pada tahun 2019 jumlah pasien gangguan jiwa mencapai 500 kasus sedangkan untuk tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 703 kasus dan untuk tahun 2021 sebanyak 539 kasus, sementara itu pada tahun 2022 terhitung hingga bulan April 2022 mencapai 158 kasus.

Ada beberapa masalah keperawatan yang sering ditemukan pada orang dengan gangguan jiwa berat di masyarakat, yaitu, perilaku kekerasan, halusinasi dan deficit perawatan diri. Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seseorang melakukan tindakan yang dapat membahayakan secara fisik, baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Sering juga disebut gaduh gelisah atau amuk dimana seseorang marah berespon terhadap sesuatu stresor dengan gerakan motorik yang tidak terkontrol (Yosep 2010). Perilaku kekerasan ditandai dengan adanya muka marah dan emosi. Pasien mengalami distorsi kognitif seperti merasa diri paling berkuasa, pengasingan, mengkritik pendapat orang lain dan mudah putus asa. Terdapat rasa malas dan menarik diri dari hubungan sosial pasien mengalami gangguan tidur seperti sulit tidur atau terbangun dini hari, nafsu makan berkurang begitu juga dengan seksual (Yosep, 2009).

Seorang yang mengalami gangguan jiwa seringkali terjadi gangguan persepsi sensori berupa halusinasi akibat adanya kecemasan yang berkepanjangan yang tidak dapat diatasi oleh klien menggunakan mekanisme koping yang ada pada diri klien, sementara pendapat lain mengatakan bahwa halusinasi yang terjadi pada klien gangguan jiwa dengan halusinasi isi kejaran atau kebesaran dan gangguan alam perasaan dan perilaku kecemasan yang tidak menentu, kemarahan, suka bertengkar, berdebat, dan tindak kekerasan (Satrio, 2015).

Pada orang yang mengalami gangguan jiwa Sebagian besar mengalami deficit perawatan diri, meskipun bukan merupakan diagnose tunggal penanganan terhadap kondisi ini tetap harus dimaksimalkan.

Penatalaksanaan pelayanan asuhan keperawatan jiwa perlu dimaksimalkan oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Pringsewu memandang perlu untuk melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan dalam penatalaksanaan tersebut. Oleh karena itu Tim pengabdian masyarakat sebagai dosen yang berkecimpung dalam kesehatan dan keperawatan jiwa melakukan pengabdian masyarakat dalam upaya penguatan pemberian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat, khususnya yang mengalami perilaku kekerasan, halusinasi dan deficit perawatan diri.

c. Metode

Metode kegiatan penatalaksanaan program pelayanan kesehatan jiwa di kabupaten Pringsewu dilakukan dengan workshop khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami perilaku kekerasan, halusinasi dan deficit perawatan diri di dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu dilakukan sebagai berikut:


- a) Bentuk kegiatan dilakukan dengan melakukan workshop di hotel regency di Kabupaten Pringsewu. Peserta berjumlah 25 orang yang telah ditentukan oleh dinas kesehatan Kabupaten Pringsewu yang terdiri dari perawat dan dokter pemegang program kesehatan jiwa. Metode pelaksanaan kegiatan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Kegiatan utama yang dilakukan adalah berupa penyampaian materi dan peragaan asuhan keperawatan pada pasien perilaku kekerasan halusinasi dan deficit perawatan diri.
- b) Role play dilakukan sebelum mendapat materi dan sesudah peserta mendapat materi. Role play dilakukan untuk memastikan apakah ada peningkatan kemampuan yang dilakukan setelah workshop dilakukan. Peningkatan kemampuan dengan melihat kemampuan melakukan proses asuhan keperawatan pada orang dengan gangguan jiwa.

Sasaran umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pemegang program kesehatan jiwa di seluruh kabupaten pringsewu. yang berjumlah 25 orang. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan maka dilakukan pre test dan post test. Peningkatan kemampuan dianggap berhasil jika terdapat minimal 70% peserta yang mempunyai peningkatan nilai dari pre dan post testnya.

d. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop penatalaksanaan program pelayanan kesehatan jiwa dinas kesehatan kabupaten Pringsewu. Kegiatan workshop dilakukan oleh tim pengabdian dengan hadir di Hotel regency hari Rabu 8 Mei 2024. Tim Pengabdian memperkenalkan diri dengan seluruh peserta hipertensi sebelum acara pelatihan dimulai. Materi pengabdian yang dipaparkan adalah tentang Penatalaksanaan program dan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami perilaku kekerasan, halusinasi dan deficit perawatan diri. Tim Menjelaskan dengan tutorial, kemudian memberi contoh cara melakukan asuhan keperawatan.

Berdasarkan hasil pre dan post test semua peserta mengalamikenaikan hasil post test sebesar 90 %. Kemampuan melaksanakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi dapat dilakukan dengan baik.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


e. Kesimpulan

Pelatihan tentang penataaksanaan program pelayanan kesehatan jiwa dengan memahami asuhan keperawatn terhadap pasien yang megalami perilaku kekerasan, halusniasi dan defsit perawatan diri di kabupaten pringsewu gading rejo bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi pemberi pelayanan kesehatan jiwa. Ada peningkatan pengetahuan pada peserta pelatihan. dan penurunan tanda dan gejala pada pasien yang dirawat oleh masing masing peserta berdasarkan hasil pantau.

f. Daftar Pustaka

- Eko Prabowo. 2014. Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinkes Pringsewu (2022), Profil Kesehatan Kabupaten Pringsewu tahun 2022.
- Hawari, Dadang.2013. Manajemen Stres, Cemas dan Depresi.Cetakan Keempat Edisi II. Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kemenkes RI, Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Kementerian Kesehat. RI. 53 (2018) 1689–1699.
- Yusuf, AH., Rizky Fitryasari P.K., Hanik Endang Nihayati, (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* : PT. Salemba Medika

g. Dokumentasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 1. Tim sedang melakukan Penjelasan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 2. Tim pengabdian sedang melakukan roleplay asuhan keperawatan

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI	HKI	
Youtube		